

**PENGARUH KEMISKINAN, ANGKATAN KERJA, DAN
PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP KETIMPANGAN
DISTRIBUSI PENDAPATAN DI INDONESIA 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ARDIA PUSPITA DEWI

NIM 4121039

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH KEMISKINAN, ANGKATAN KERJA, DAN
PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP KETIMPANGAN
DISTRIBUSI PENDAPATAN DI INDONESIA 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ARDIA PUSPITA DEWI

NIM 4121039

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ardia Puspita Dewi
NIM : 4121039
Judul Skripsi : **Pengaruh Kemiskinan, Angkatan Kerja, dan
Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Distribusi
Pendapatan di Indonesia 2019-2023**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 juni 2025



Ardia Puspita Dewi
NIM 4121039

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ardia Puspita Dewi

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Ardia Puspita Dewi
NIM : 4121039
Judul Skripsi : Pengaruh Kemiskinan, Angkatan Kerja dan Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia Tahun 2019-2023.

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Juni 2025
Pembimbing,


Syamsuddin, M.Si
NIP. 199002022019031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id.

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Ardia Puspita Dewi**
NIM : **4121039**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kemiskinan, Angkatan Kerja dan Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia 2019-2023**
Dosen Pembimbing : **Syamsuddin, M.Ei**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 26 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta di terima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Bahtiar Effendi, M.E.
NIP. 198510012019081001

Indah Purwanti, M.T
NIP. 19870107201903201

Pekalongan, 4 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Khalidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

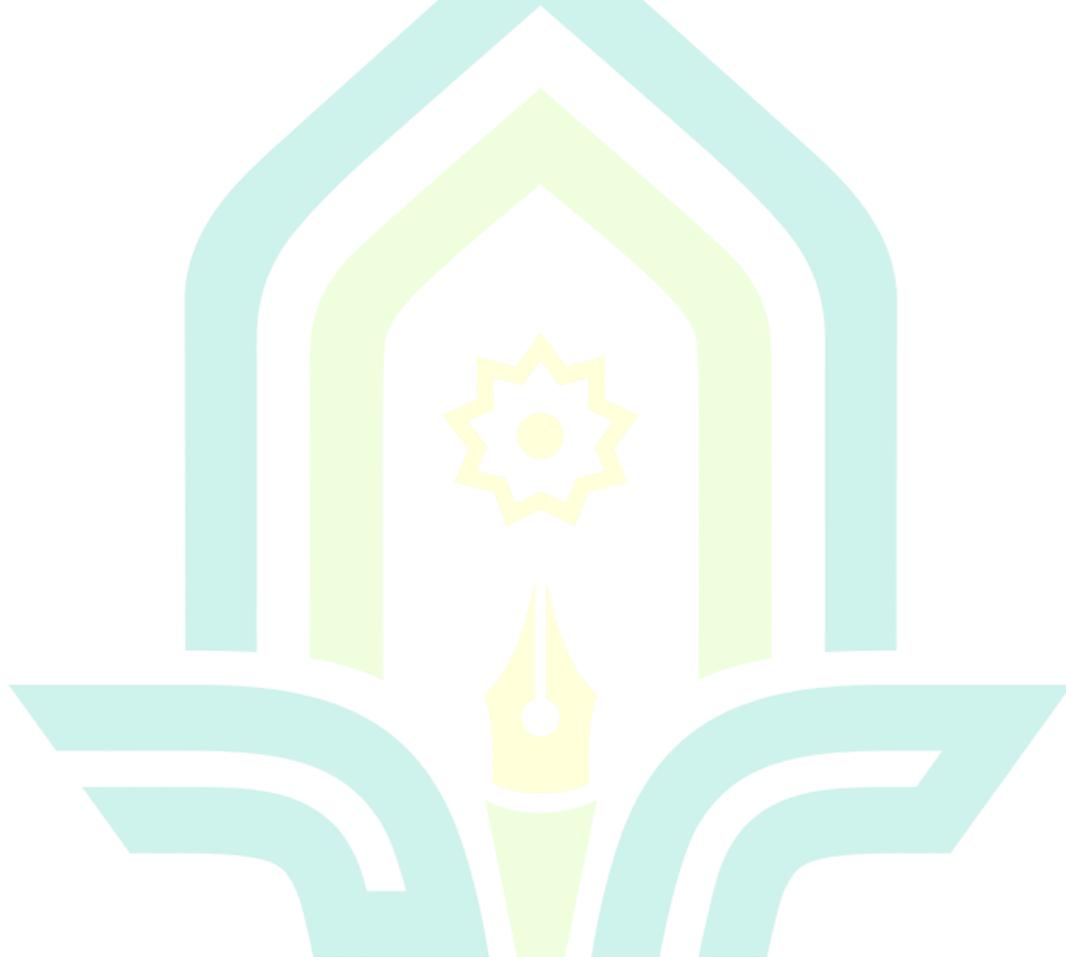
MOTTO

“Masa depan adalah milik kita yang menyiapkannya hari ini”

Ardia Puspita Dewi

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan lainnya”

(Al- Insyirah : 6-7)



PERSEMBAHAN

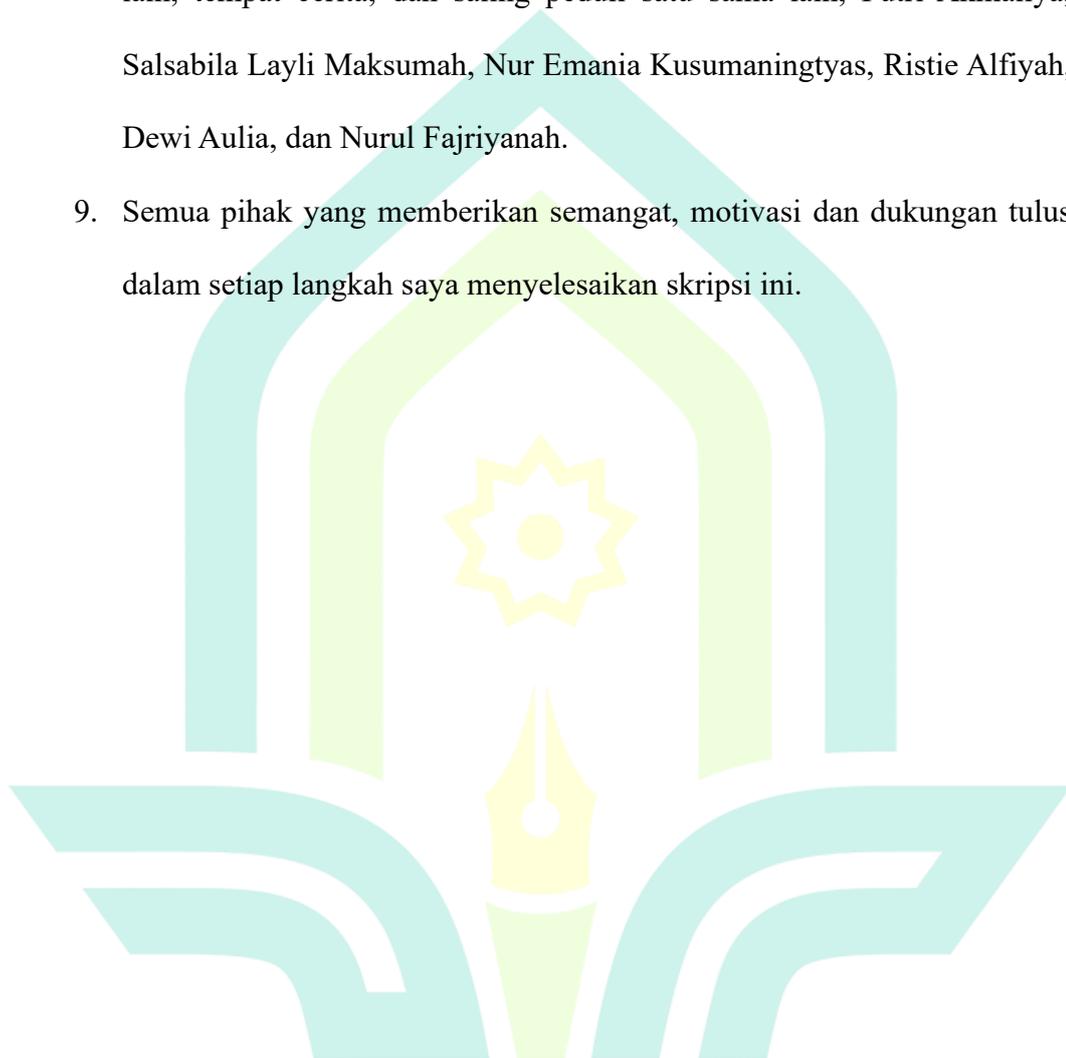
Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulis skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Terimakasih sebesar-besarnya kepada orang tua penulis, Ibunda Tri Susilowati, Ayahanda Sukardi, dan Alm. Nenek tercinta mbah Kasirah. Terimakasih atas dukungan, usaha, tetes keringat dan doa yang menyertai setiap langkah penulis, terimakasih karena selalu mengajarkan arti kata bersyukur atas segala hal yang Allah SWT berikan. Kepada ayah penulis, terimakasih atas segala kerja keras dan usaha yang diberikan untuk penulis sehingga sampai di tahap ini. Kepada orang terspecial belahan jiwa penulis yang selalu mengingatkan hal-hal baik kepada penulis, ibunda tersayang. Serta Alm. nenek tercinta yang belum sempat melihat cucu kecilnya melangkah lebih maju, terimakasih atas dukungan dan doa selama penulis

berkuliah dan menulis skripsi ini. Terimakasih yang tak terhingga karena selalu menjadi alasan untuk kuat dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Almamater tercinta Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan.
3. Dosen Pembimbing Bapak Syamsuddin M.SI atas arahan, masukan, dan bimbingan beliau yang tidak hanya membantu saya dalam menyelesaikan skripsi, tetapi juga memberikan semangat melalui pendekatan yang penuh pengertian dan komitmen pada tenggat waktu yang telah disepakati.
4. Dosen Wali Ibu Prof. Dr. Susminingsih, M.Ag yang telah berkontribusi dalam penentuan judul skripsi ini dan senantiasa memberikan arahan yang membangun selama perkuliahan, menjadi sosok pendamping yang penuh dedikasi dalam perjalanan akademik saya.
5. Keluarga besar khususnya saudara-saudara penulis, Kakak-kakak penulis Mas Aji, Mas Restu, Mas Fajar, serta adik tersayang Diva Citra Rosmala yang selalu mendukung serta memberikan semangat setiap penulis hendak berangkat ke kota ini untuk berkuliah dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga kedua penulis, yang selalu mendukung dan mampu membuat kehangatan seperti rumah selama masa perkuliahan sampai proses skripsi ini selesai, Nafisatul Alawiyah, Diva Rosyidatunuha, Nailah Sekar Adriani, Jihan Kamelia, Friza Rifqo Azizah, dan Siti Likha senantiasa memberikan segala bantuan, serta candaan yang terkadang tidak masuk akal tapi selalu asik saat di bahas.

7. Teman berbagi cerita entah itu sedih ataupun bahagia, teman tercantik Silma Rohmah, terimakasih atas dukungan dan nasihat yang sangat berarti saat penulis merasa sedih.
8. Sahabat-sahabat SMP yang sampai saat ini selalu mendukung satu sama lain, tempat cerita, dan saling peduli satu sama lain, Putri Akmalia, Salsabila Layli Maksumah, Nur Emania Kusumaningtyas, Ristie Alfiyah, Dewi Aulia, dan Nurul Fajriyanah.
9. Semua pihak yang memberikan semangat, motivasi dan dukungan tulus dalam setiap langkah saya menyelesaikan skripsi ini.



ABSTRAK

ARDIA PUSPITA DEWI. Pengaruh Kemiskinan, Angkatan Kerja, dan Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia 2019-2023.

Ketimpangan distribusi pendapatan merupakan permasalahan ekonomi yang kompleks dan terus menjadi perhatian di Indonesia. Tingginya kesenjangan ekonomi antarkelompok masyarakat tercermin dari perbedaan signifikan PDB per kapita antarwilayah. Pada tahun 2023, Provinsi Papua Pegunungan mencatat PDB per kapita terendah sebesar Rp9.095, sementara DKI Jakarta mencatat angka tertinggi sebesar Rp192.134. Variasi yang mencolok ini menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh disparitas ekonomi antarprovinsi. Pada periode 2019–2023, ketimpangan pendapatan di DI Yogyakarta terus meningkat, dengan gini ratio naik dari 0,43 menjadi 0,45. Pada 2023, provinsi dengan ketimpangan tertinggi lainnya adalah Jawa Barat dan DKI Jakarta 0,43, serta Gorontalo 0,42, sementara Kepulauan Bangka Belitung mencatat ketimpangan terendah dengan gini ratio 0,245. Fenomena tersebut di sebabkan oleh berbagai kondisi seperti kemiskinan, angkatan kerja, pengangguran dan lain sebagainya. Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Kemiskinan, Angkatan Kerja, Dan Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia tahun 2019-2023.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Menggunakan data sekunder yang bersumber dari badan pusat statistic dengan sampel 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2019-2023. Metode analisis yang digunakan yaitu data panel karena merupakan data gabungan time series dan cross section. Uji yang dilakukan yaitu Uji Spesifikasi Model, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Regresi Linier Berganda dengan menggunakan aplikasi eviews-10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kemiskinan berpengaruh positif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Angkatan kerja berpengaruh positif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Sedangkan pengangguran terbuka tidak berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Secara simultan kemiskinan, angkatan kerja, dan pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia pada tahun 2019-2023 sebesar 96% sedangkan sisanya 4% di pengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Ketimpangan pendapatan, Kemiskinan, Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka

ABSTACT

ARDIA PUSPITA DEWI. The Impact of Poverty, Labor Force, and Open Unemployment on Income Distribution Inequality in Indonesia 2019-2023.

Income distribution inequality is a complex economic problem and continues to be a concern in Indonesia. The high economic disparity between community groups is reflected in the significant differences in GDP per capita between regions. In 2023, Papua Mountains Province recorded the lowest GDP per capita of IDR 9,095, while DKI Jakarta recorded the highest figure of IDR 192,134. This striking variation shows that income inequality in Indonesia is largely due to economic disparities between provinces. In the 2019–2023 period, income inequality in DI Yogyakarta continued to increase, with the Gini ratio rising from 0.43 to 0.45. In 2023, other provinces with the highest inequality were West Java and DKI Jakarta 0.43, and Gorontalo 0.42, while the Bangka Belitung Islands recorded the lowest inequality with a Gini ratio of 0.245. This phenomenon is caused by various conditions such as poverty, workforce, unemployment and so on. The purpose of this study is to analyze the influence of poverty, labor force, and open unemployment on income distribution inequality in Indonesia in 2019-2023.

This research is an explanatory research with a quantitative approach. Using secondary data sourced from the central statistics agency with a sample of 34 provinces in Indonesia in 2019-2023. The analysis method used is panel data because it is a combination of time series and cross section data. The tests carried out are Model Specification Test, Classical Assumption Test, and Multiple Linear Regression Test using the eviews-10 application.

The results of the study indicate that partially poverty has a positive effect on income distribution inequality. The workforce has a positive effect on income distribution inequality. While open unemployment has no effect on income distribution inequality. Simultaneously, poverty, the workforce, and open unemployment have a significant effect on income distribution inequality in Indonesia in 2019-2023 by 96% while the remaining 4% is influenced by other variables outside this study.

Keywords: Income inequality, Poverty, Labor force, Open unemployment

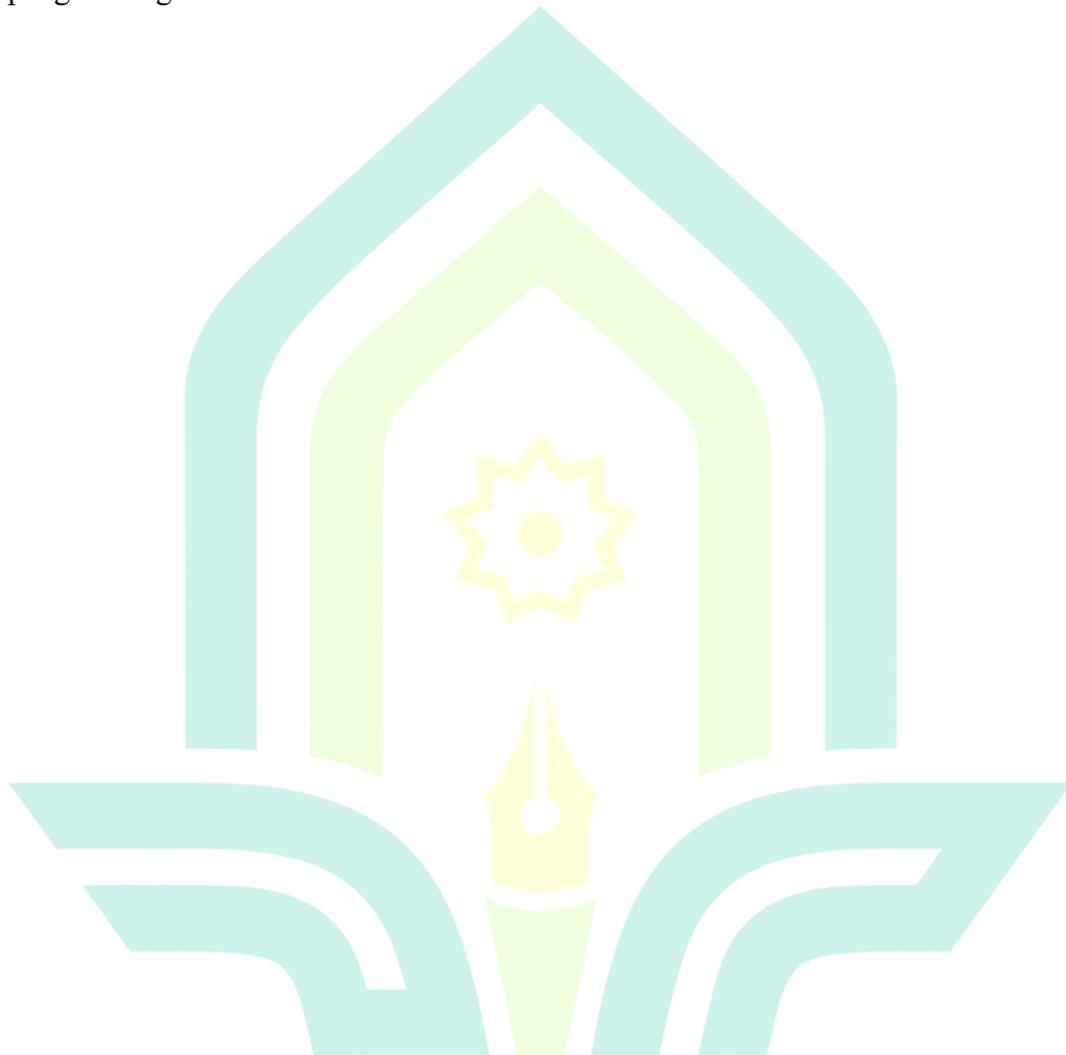
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag, selaku Dekan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Muhammad Aris Syafi'I, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Syamsuddin, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Prof. Dr. Susminingsih, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

8. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

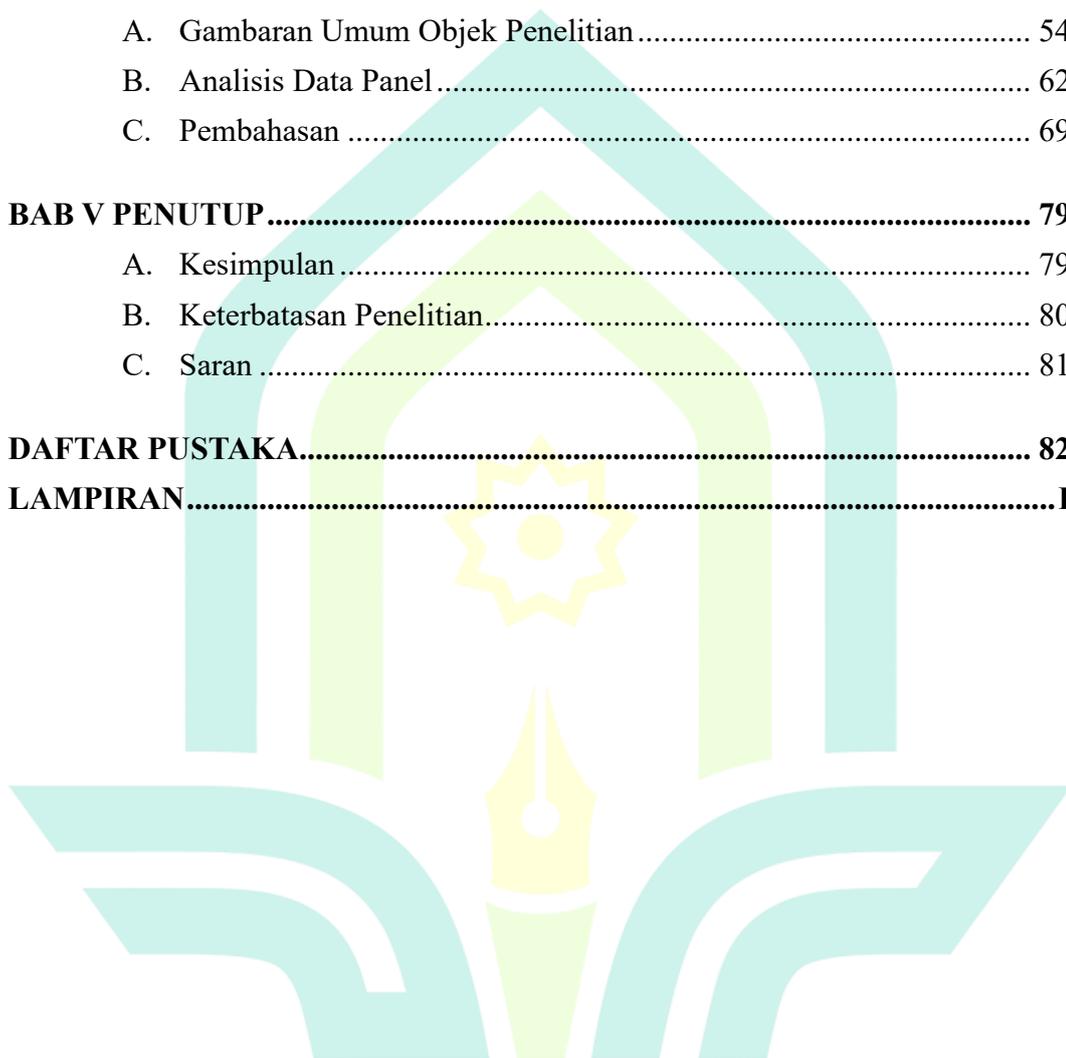
Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Masalah.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Telaah Pustaka	32
C. Kerangka Berfikir	39
D. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Pendekatan Penelitian	44
C. Setting Penelitian	44

D. Populasi dan Sampel.....	45
E. Variabel Penelitian	45
F. Sumber Data	46
G. Teknik Pengumpulan Data.....	47
H. Metode Analisis	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54
B. Analisis Data Panel.....	62
C. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Keterbatasan Penelitian.....	80
C. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila

- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رمى ramā

- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِیْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُوْرُ جَمِیْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an/

J. Tajwid

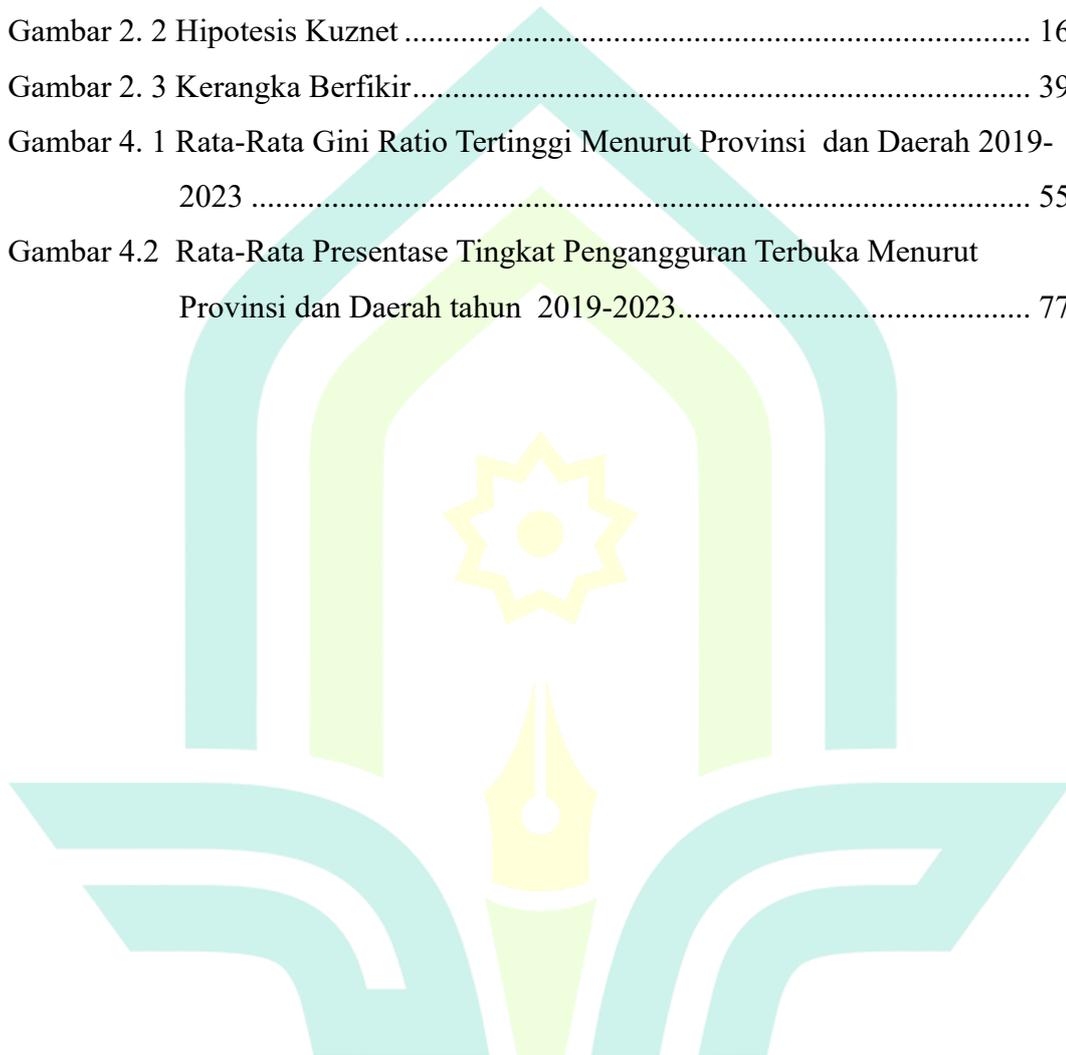
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Standar Dunia Mengukur Ketimpangan Distribusi Pendapatan	14
Tabel 2. 2 Telaah Pustaka	32
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	45
Tabel 3. 2 Sumber Data	46
Tabel 4. 1 Rata-Rata Presentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi dan Daerah di Indonesia tahun 2019-2023	56
Tabel 4. 2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Provinsi dan Daerah di Indonesia tahun 2019-2023	58
Tabel 4. 3 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi dan Daerah di Indonesia tahun 2019-2023	60
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow	62
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman	62
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4. 7 Uji Matriks Korelasi	64
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedasitas	64
Tabel 4. 9 Uji Regresi Linier Berganda	65
Tabel 4. 10 Uji Signifikan Parsial (Uji t)	67
Tabel 4. 11 Uji Signifikan Simultan (Uji F)	68
Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	69
Tabel 4. 13 Presentase Tenaga Kerja Formal dan Informal 2019-2023	76

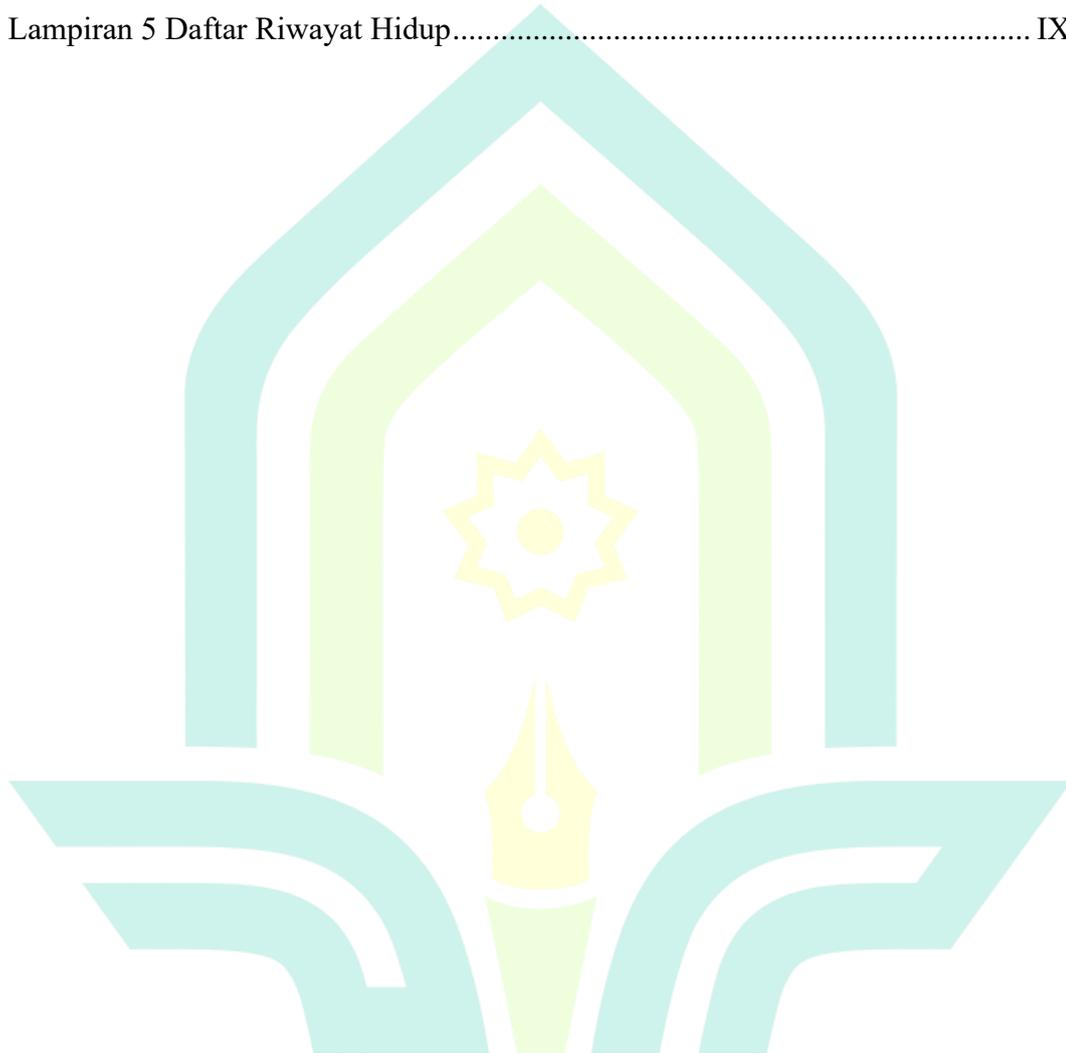
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Produk Domestik Bruto Regional Bruto (PDRB) per kapita Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2019-2023.....	4
Gambar 1. 2 Rasio Gini Indonesia 2019-2023	5
Gambar 2. 1 Kurva Lorenz	14
Gambar 2. 2 Hipotesis Kuznet	16
Gambar 2. 3 Kerangka Berfikir.....	39
Gambar 4. 1 Rata-Rata Gini Ratio Tertinggi Menurut Provinsi dan Daerah 2019-2023	55
Gambar 4.2 Rata-Rata Presentase Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi dan Daerah tahun 2019-2023.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	I
Lampiran 2 Uji Spesifikasi Model	VI
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik.....	VII
Lampiran 4 Uji Hipotesis	VIII
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	IX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di berbagai negara berkembang seperti Indonesia, disparitas pendapatan telah menjadi isu fundamental perekonomian yang terus menarik perhatian karena kompleksitas penanganannya. Tingginya kesenjangan ekonomi antarkelompok masyarakat menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan ketimpangan pendapatan yang paling serius. Perlu dilakukan identifikasi penyebab ketimpangan pendapatan dan perumusan program yang tepat untuk menguranginya, terutama di daerah dengan Gini ratio tinggi yang stagnan, seperti DKI Jakarta, Papua, dan Jawa Barat. Program tersebut diharapkan berdampak pada penurunan ketimpangan dan kemiskinan (Junior et al., 2023)

Menurut Bank Dunia (2024) upaya pengurangan kemiskinan global mengalami perlambatan yang signifikan, bahkan nyaris terhenti, sehingga periode 2020-2030 dianggap sebagai dekade yang terlewat. Hampir 700 juta penduduk dunia atau sekitar 8,5 persen dari total populasi global masih bertahan hidup dengan penghasilan di bawah \$2,15 per hari, standar yang ditetapkan sebagai batas kemiskinan ekstrem untuk negara-negara berpendapatan rendah. Sebagian besar dari mereka, yaitu tiga perempat, tinggal di Afrika Sub-Sahara atau di negara-negara yang rentan serta dilanda konflik.

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan sosial paling mendasar dengan dampak luas terhadap berbagai aspek kehidupan seperti pendidikan, kesehatan, pembangunan ekonomi, stabilitas politik, hingga mobilitas sosial.

Data Bank Dunia menunjukkan bahwa pada tahun 2020, sekitar 9,2% penduduk dunia hidup dalam kemiskinan ekstrem, yaitu dengan pendapatan kurang dari \$1,90 per hari. Pandemi COVID-19 turut memperburuk kondisi ini, mendorong sekitar 120 hingga 150 juta orang bertambah ke dalam kategori kemiskinan ekstrem selama tahun 2020 hingga 2021. Selain itu, bank dunia membuat kategorisasi garis kemiskinan internasional yang berbeda, yakni \$3,20 harian untuk negara-negara dengan pendapatan menengah ke bawah dan \$5,50 harian untuk negara-negara dengan pendapatan menengah ke atas.. Berdasarkan standar ini, hampir seperempat populasi global hidup di bawah ambang \$3,20 dan lebih dari 40% hidup dibawah ambang \$5,50 per hari (Lang et al., 2024).

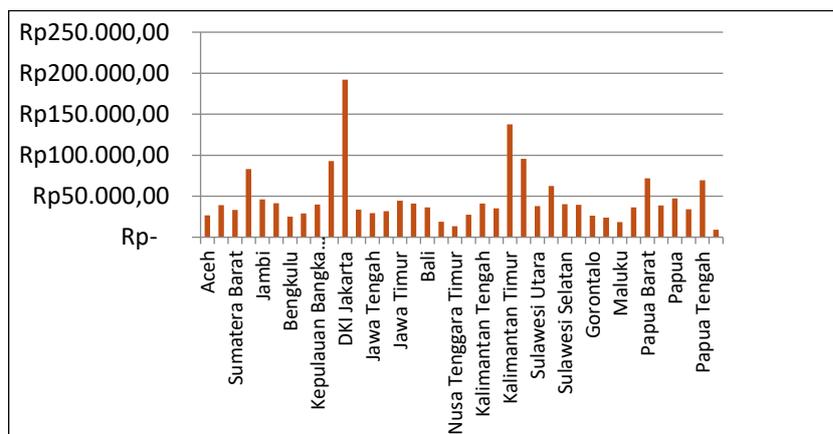
Garis kemiskinan untuk negara-negara dalam kategori *upper-middle income* berada pada kisaran \$6,85 per hari, dengan sekitar 3,5 miliar orang, atau sekitar 44 persen dari populasi global berpenghasilan di bawah ambang batas ini. Jumlah orang yang hidup di bawah garis kemiskinan ini hampir tidak berubah sejak 1990 meskipun ada pertumbuhan populasi. Setelah pandemi, upaya mencapai kesejahteraan bersama terhambat akibat ketidaksetaraan pendapatan yang terus berlangsung serta melambatnya pertumbuhan ekonomi. Saat ini, pendapatan global perlu tumbuh lima kali lebih tinggi untuk memenuhi standar kesejahteraan minimum sebesar \$25 per orang per hari di negara-negara berpenghasilan tinggi (Bank Dunia, 2024).

Pertumbuhan ekonomi secara agregat tercermin dari peningkatan nilai total Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara. Menurut Todaro terdapat tiga faktor kunci yang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pertama, perolehan modal melalui investasi, kepemilikan aset fisik, serta pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan keterampilan kerja, pendidikan, kesehatan, dan strategi yang diterapkan. Kedua, pertumbuhan populasi yang berdampak pada peningkatan jumlah tenaga kerja. Ketiga, inovasi dalam pemanfaatan tenaga kerja atau kemajuan teknologi (Todaro & Smith, 2006).

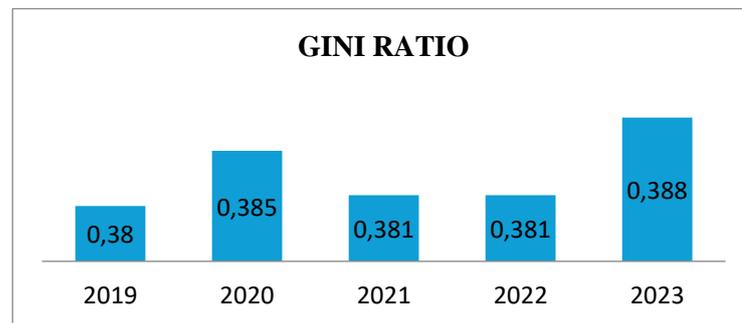
Dalam suatu masyarakat, distribusi pendapatan mencerminkan bagaimana penghasilan terdistribusi di antara individu atau rumah tangga. Perbedaan pendapatan antara masyarakat atau daerah maju dan miskin tercermin dalam ketimpangan pendapatan. Ketimpangan pendapatan terjadi akibat distribusi pendapatan yang tidak seimbang dan semakin diperburuk oleh meningkatnya kesenjangan pendapatan (Musfidar, 2013).

Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia menunjukkan adanya disparitas pendapatan antar provinsi. Pendapatan Domestik Bruto (PDB) per kapita di Indonesia pada tahun 2023 bervariasi antarprovinsi. Pada tahun 2022 Nusa Tenggara Timur mencatat angka terendah yakni Rp13.298,85, namun setelah pada tahun 2023 telah ditambahkan provinsi baru di Papua yakni Provinsi Papua Pegunungan menjadi provinsi dengan tingkat PDB perkapita terendah terendah yaitu Rp 9.095, sementara DKI Jakarta memiliki PDB per kapita tertinggi, dengan rata-rata Rp 192.134. Ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia terutama disebabkan oleh perbedaan pendapatan ini (BPS, 2024).



Gambar 1. 1 Produk Domestik Bruto Regional Bruto (PDRB) per kapita Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2019-2023
(Sumber: BPS, 2023)

Rasio Gini digunakan untuk menganalisis ketimpangan karena merupakan indikator yang mengukur sejauh mana distribusi pendapatan dalam suatu masyarakat bersifat merata atau tidak. Nilainya berada antara 0 hingga 1, di mana angka 0 menunjukkan pemerataan sempurna dan angka 1 menunjukkan ketimpangan sempurna. Indonesia masih menghadapi ketidakmerataan pendapatan regional, di mana terdapat disparitas ekonomi yang cukup signifikan antara satu provinsi dengan provinsi lainnya. Dalam data BPS tahun 2019–2023, terlihat fluktuasi nilai rasio Gini dari 0,38 hingga 0,388, yang mencerminkan adanya perubahan dalam distribusi pendapatan. Meskipun perubahannya relatif kecil, hal ini tetap menunjukkan dinamika ketimpangan yang penting untuk dianalisis. Rasio Gini memberikan gambaran kuantitatif yang jelas tentang tingkat ketimpangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan ekonomi serta merumuskan langkah-langkah pemerataan kesejahteraan.



Gambar 1. 2 Rasio Gini Indonesia 2019-2023 (Sumber: BPS, 2023)

Peningkatan angka kemiskinan di beberapa wilayah, yang turut memperburuk kesenjangan sosial dalam masyarakat, berfungsi sebagai komponen vital yang perlu dipertimbangkan dalam menganalisis ketimpangan distribusi pendapatan (Situmorang & Susanti, 2020).

Faktor yang berpengaruh dalam upaya pengentasan kemiskinan meliputi aspek demografi, ekonomi, dan pendidikan. Karakteristik demografi dapat dilihat melalui ukuran Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Sementara itu, aspek ekonomi tercermin dari variabel pengeluaran rumah tangga, pendapatan asli daerah, dan laju pertumbuhan ekonomi (Monang, S. Tambun & Bangun, 2018).

Angkatan kerja mengacu pada jumlah individu yang aktif secara ekonomi. Angkatan kerja berperan sebagai komponen vital dalam menganalisis keadaan pasar tenaga kerja suatu daerah atau negara, dan sering digunakan untuk menghitung tingkat pengangguran dan tingkat partisipasi angkatan kerja. Data angkatan kerja membantu dalam pemahaman dinamika pasar tenaga kerja serta kebijakan yang dapat meningkatkan kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Ketika angkatan kerja menyusut, ketersediaan tenaga kerja juga

berkurang, yang dapat memperlambat laju pertumbuhan ekonomi dan menambah beban fiskal karena semakin banyak pensiunan yang harus ditanggung oleh negara. Contohnya, Jepang dan beberapa negara Eropa menghadapi tantangan ini secara langsung. Sebaliknya, negara berkembang seperti India dan negara-negara di Afrika masih mengalami peningkatan jumlah angkatan kerja. Namun, tanpa penciptaan lapangan kerja yang sepadan dan peningkatan produktivitas, peningkatan ini belum tentu membawa pertumbuhan ekonomi yang berarti (Böheim et al., 2023).

Dalam narasi RPJMN 2020-2024 menyoroti bahwa sebagian besar penduduk Indonesia berada di usia kerja, yang membentuk profil demografi negara. Pada tahun 2018, 181,3 juta orang, atau 68,6% dari total populasi, berada dalam usia kerja, sementara rasio ketergantungan untuk kelompok usia muda dan lanjut usia relatif rendah, yaitu 45,7%. Dengan adanya fenomena tersebut Indonesia memiliki kesempatan untuk mendapatkan keuntungan dari dividen demografi sebagai hasil dari pergeseran komposisi penduduk, hal ini akan mempercepat pertumbuhan ekonomi dan membantu Indonesia mencapai status negara dengan pendapatan menengah ke atas. Bonus demografi akan terwujud jika didukung oleh SDM yang berkualitas dan kompetitif (BAPPENAS, 2020).

Semakin banyak penduduk yang berada di luar kategori angkatan kerja, semakin berkurang pula tenaga kerja yang tersedia, hal ini mengakibatkan turunnya tingkat partisipasi angkatan kerja. Selain faktor jumlah penduduk, berbagai karakteristik lain, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan

sebagainya, juga dapat mempengaruhi partisipasi angkatan kerja (Mala et al., 2017).

Beberapa aspek yang bisa berpengaruh pada kesenjangan distribusi pendapatan salah satunya yaitu indikator pengangguran terbuka termasuk bagian dari angkatan kerja yang menganggur ataupun tengah mencari lowongan kerja. Menurut Badan Pusat Statistik, Pengangguran yang juga dikenal sebagai pengangguran terbuka, mencakup individu yang sedang mencari pekerjaan, merintis usaha, enggan mencari pekerjaan karena merasa peluangnya sangat kecil, serta mereka yang telah memiliki pekerjaan namun belum memulainya dan masih dalam kondisi tidak bekerja (Ardian et al., 2022).

Salah satu penyebab pengangguran yaitu rendahnya penyerapan tenaga kerja sehingga beberapa masyarakat lebih memilih untuk bekerja dibawah tekanan atau tidak sesuai dengan potensi mereka. Fenomena ini berdampak pada penurunan kualitas SDM dan kualitas pendidikan, yang dapat memunculkan ketimpangan distribusi pendapatan di wilayah tertentu.

Terdapat kesenjangan penelitian karena beberapa penelitian sebelumnya mengenai variabel-variabel tersebut di atas menghasilkan temuan yang tidak konsisten untuk setiap variabel. Oleh karena itu dikemukakan *research gap* pada penelitian tentang pengaruh kemiskinan, angkatan kerja dan pengangguran terbuka terhadap ketimpangan pendapatan. Pada temuan (Octavia, 2021) tingkat kemiskinan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ketimpangan pendapatan. Sedangkan dalam penelitian Syahri dan Gustiara (2020), Disparitas

pendapatan dipengaruhi secara negatif oleh kemiskinan. Artinya distribusi pendapatan akan turun jika variabel kemiskinan naik 1%.

Dari hasil penelitian Laut, Putri, dan Septiani (2020) Tingkat partisipasi angkatan kerja memiliki dampak signifikan terhadap disparitas pendapatan. Hal ini karena tidak ada cukup kesempatan kerja untuk mengimbangi pertumbuhan angkatan kerja, yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan memperlebar kesenjangan kekayaan. Berbeda dengan penelitian Nilasari dan Amelia (2022), Partisipasi angkatan kerja memiliki dampak yang signifikan dalam mengurangi ketimpangan pendapatan. Semakin besar pertumbuhan angkatan kerja, semakin kecil tingkat kesenjangan distribusi pendapatan yang terjadi.

Temuan dari penelitian Gustini dan Sentosa (2024) menunjukkan ketimpangan pendapatan tidak berpengaruh signifikan dan negatif oleh variabel tingkat pengangguran terbuka. Hal ini disebabkan oleh distribusi pendapatan masyarakat yang cenderung berada pada tingkat ekonomi rendah, karena sebagian besar pekerja Indonesia mendapatkan upah yang lebih rendah dari upah rata-rata di sektor informal. Akibatnya, banyak tenaga kerja yang tergolong sebagai pengangguran. Berbeda dengan penelitian Octavia (2021) Tingkat pengangguran terbuka berkorelasi positif dan signifikan dengan kesenjangan distribusi pendapatan. Kenaikan jumlah pengangguran terbuka akan diikuti dengan meningkatnya ketimpangan ekonomi di wilayah tersebut.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, ditambah dengan hasil penelitian terdahulu yang menggunakan

variabel yang sama, oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut dengan judul *Pengaruh Kemiskinan, Angkatan Kerja, Dan Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia 2019-2023*.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kemiskinan berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan?
2. Apakah angkatan kerja berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan?
3. Apakah pengangguran terbuka berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan?
4. Apakah kemiskinan, angkatan kerja, dan pengangguran terbuka secara simultan berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan?

C. Tujuan Masalah

1. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan.
2. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh angkatan kerja terhadap ketimpangan pendapatan.
3. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh pengangguran terbuka terhadap ketimpangan pendapatan.
4. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh kemiskinan, angkatan kerja, dan pengangguran terbuka berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua kontribusi utama yang dihasilkan dari penelitian ini. Pertama, kontribusi dalam bentuk manfaat teoritis yang memajukan teori pembelajaran. Kedua, kontribusi berupa manfaat praktis yang secara langsung memengaruhi unsur-unsur pembelajaran. Rincian kedua kontribusi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Terkait dengan isu ketimpangan pendapatan, kemiskinan, partisipasi angkatan kerja, dan pengangguran, Studi ini diharapkan mampu menambah literatur, bahan rujukan, dan pemahaman terkait pembangunan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam meneliti dan mengkaji berbagai faktor penyebab ketimpangan distribusi di Indonesia.

b. Bagi Pemerintah

Manfaat penelitian ini bagi pemerintah yaitu dapat menjadi referensi dan rekomendasi strategis untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam mengurangi ketimpangan dan mengatasi masalah kemiskinan.

c. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat yaitu membantu masyarakat dan organisasi non-pemerintah untuk merancang program-program pemberdayaan ekonomi yang lebih efektif. Dapat berpartisipasi aktif

dalam upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka sendiri dan komunitas mereka.

d. Bagi Akademisi

Manfaat penelitian ini bagi akademisi yaitu akan memberikan kontribusi baru terhadap literatur akademis tentang ekonomi, terutama dalam konteks Indonesia, dengan memperluas pemahaman tentang aspek-aspek yang menentukan kesenjangan pendapatan.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan gambaran umum penelitian, mencakup latar belakang, identifikasi dan formulasi masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta kerangka penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan berbagai teori yang menjadi pijakan dalam penelitian, dengan cakupan pembahasan meliputi landasan teori, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian jika diperlukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan metode analisis dalam penelitian mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi serta waktu pelaksanaan, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis data dan pembahasan dari data sekunder, termasuk pengujian statistik dan menyesuaikan temuan penelitian dengan teori yang telah diuraikan sebelumnya serta membandingkan dengan penelitian terdahulu.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan bab akhir dari kepenulisan skripsi yang berisikan terkait kesimpulan dan saran dari rumusan masalah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh kemiskinan, angkatan kerja, dan pengangguran terbuka terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia tahun 2019-2023. Simpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia tahun 2019-2023. Semakin tinggi tingkat kemiskinan, maka semakin besar tingkat ketimpangan karena kelompok miskin memiliki akses terbatas terhadap sumber daya dan peluang ekonomi. Ketimpangan muncul karena pendapatan nasional lebih banyak dinikmati oleh kelompok masyarakat atas.
2. Tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia tahun 2019-2023. Ketimpangan akan meningkat apabila sebagian besar angkatan kerja terserap di sektor informal atau pekerjaan berupah rendah. Sebaliknya, penyediaan lapangan kerja yang merata dan berkualitas dapat menurunkan ketimpangan.
3. Tingkat pengangguran terbuka tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia tahun 2019-2023. Artinya, meskipun ada pengangguran, hal tersebut belum tentu berdampak

langsung terhadap peningkatan ketimpangan, tergantung bagaimana struktur ekonomi dan perlindungan sosial di suatu wilayah.

4. Secara simultan, kemiskinan, partisipasi angkatan kerja, dan pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia tahun 2019-2023. Ketiga variabel ini menjelaskan 96% variasi dalam tingkat ketimpangan, yang menandakan bahwa mereka merupakan faktor utama dalam membentuk struktur ketimpangan ekonomi di suatu daerah.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan ditemukan dalam penelitian ini dan diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup 34 provinsi di Indonesia tanpa mempertimbangkan variasi kondisi sosial ekonomi antar kabupaten/kota dalam provinsi tersebut.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya periode 2019-2023 dengan rata-rata pertahunnya yang dipilih untuk mencakup dinamika sosial ekonomi sebelum, selama, dan setelah pandemic COVID-19.
3. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel dalam riset ini yakni tingkat kemiskinan, angkatan kerja, dan pengangguran terbuka sebagai variabel yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan dalam wilayah 34 Provinsi di Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup 34 provinsi di Indonesia tanpa mempertimbangkan variasi kondisi sosial ekonomi antar kabupaten/kota dalam provinsi tersebut. Alangkah lebih baik untuk penelitian agar lebih spesifik ke variasi kondisi sosial ekonomi dengan menambahkan kabupaten atau kota dalam suatu provinsi.
2. Studi ini hanya mencakup jangka waktu lima tahun dari 2019 hingga 2023. Untuk penelitian berikutnya, sebaiknya menggunakan periode yang lebih panjang seperti 10 sampai 15 tahun agar menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.
3. Studi ini hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu tingkat kemiskinan, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan pengangguran terbuka sebagai faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan. Untuk penelitian mendatang, disarankan menambahkan variabel lain seperti indeks pembangunan manusia, tingkat pendidikan, inflasi, dan sebagainya agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mu'is. (2021). Kemiskinan Dalam al-Qur'an. *Kemiskinan Dalam Al-Quran*, 7(1), 12–26.
- Addison, T., Hulme, D., & Kanbur, R. (2009). *Poverty Dynamics: Interdisciplinary Perspectives*. In *Oxford University Press*.
<https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199557547.003.0001>
- Afrida. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia.
- Amaliyah, S., & Arif, M. (2023). Analisis Determinan Disparitas Distribusi Pendapatan di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017-2021. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(2), 1–10.
<https://doi.org/10.31253/pe.v21i2.1811>
- Anti Nur Izzati, Lorentino Togar Laut, D. M. H. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Derajat Desentralisasi Fiskal Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi DIY Tahun 2010-2019. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 3(1), 69–86.
- Ardian, R., Syahputra, M., & Dermawan, D. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 190–198. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/EBISMEN/article/view/90>
- Badan Pusat Statistik, B. (2024a). *Gini Ratio*. Badan Pusat Statistik. <https://gianyarkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODMjMg==/gini-ratio.html>
- Badan Pusat Statistik, B. (2024b). *Tingkat Kemiskinan*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik, B. (2025a). *Presentase Tenaga Kerja Formal Menurut Provinsi*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE2OCMy/persentase-tenaga-kerja-formal-menurut-provinsi.html>
- Badan Pusat Statistik, B. (2025b). *Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzE0IzI=/persentase-angkatan-kerja-terhadap-penduduk-usia-kerja--tpak--menurut-golongan-umur.html>
- Badan Pusat Statistik, B. (2025c). *Tingkat Pengangguran Terbuka*. Badan Pusat Statistik.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada.

- Böheim, R., Horvath, T., Leoni, T., & Spielauer, M. (2023). The Impact of Health and Education on Labor Force Participation in Aging Societies: Projections for the United States and Germany from Dynamic Microsimulations. In *Population Research and Policy Review* (Vol. 42, Issue 3). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s11113-023-09781-3>
- Cahyat, A., Gönner, C., & Haug, M. (2007). *Mengkaji Kemiskinan dan Kesejahteraan Rumah Tangga*.
- Dunia, B. (2024). *Kemiskinan*.
- Durrah, D. F., Cahyandari, R., & Awalluddin, A. S. (2020). Model Regresi Data Panel Terbaik untuk Faktor Penentu Laba Neto Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia. *Kubik: Jurnal Publikasi Ilmiah Matematika*, 5(1), 28–34. <https://doi.org/10.15575/kubik.v5i1.8488>
- Ersad, M., & Amir, A. (2022). *Dampak IPM , tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di Sumatera Bagian Selatan*. 17(2), 425–438.
- Fanshuri, R., & Saputra, P. M. A. (2022). Pengaruh Upah Minimum Kemiskinan Ipm Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(1), 148–160. <http://repository.uinbanten.ac.id/3380/3/BAB I.pdf>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustini, S., & Sentosa, S. U. (2024). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Sumatera Barat Menggunakan Model Simultan serangkaian kombinasi , dengan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk kehidupan yang jangka panjang (Todaro & Smith , 2011). Dalam upaya meningkatkan ke*.
- Habibah, N. (2023). *Kemiskinan Dalam Perspektif Al- Qur 'An*. 3(1), 38–49.
- Ismail. (2020). Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam. *ESA : Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 110–134.
- Jhingan, M. . (2018). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Raja Grafindo Persada.
- Jonardi, I. R., & Harahap, E. F. (2024). *Faktor Penentu Ketimpangan Pendapatan Di Kabupaten Kota Sumatera BaraT*. 02(02), 174–180.
- Junior, A. A. S., Hasanuddin, U., Anwar, A. I., & Hasanuddin, U. (2023). *Ekonomi Indonesia Kini dan Esok* (Issue November). Unhas Press.

- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). (2020). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. *National Mid-Term Development Plan 2020-2024*, 313.
- Khoirudin, R., & Musta'in, J. L. (2020). Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(1), 17. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i1.6407>
- Khosman, A. (2015). *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kuncoro, M. (2010). *Dasar-Dasar Ekonomika Pembangunan*. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Lang, N. D., Tran, H. M., Nguyen, G. T., & Vo, D. H. (2024). An Untapped Instrument in the Fight Against Poverty: The Impacts of Financial Literacy on Poverty Worldwide. In *Social Indicators Research* (Vol. 174, Issue 2). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s11205-024-03404-w>
- Laut, L. T., Putri, A. S., & Septiani, Y. (2020). Pengaruh Pma, Pmdn, Tpak, Pdrb Perkapita, Pengeluaran Pemerintah Terhadap Disparitas Pendapatan Jawa. *Stability: Journal of Management and Business*, 3(2), 21–34. <https://doi.org/10.26877/sta.v3i2.7781>
- Mala, V. S. N., Suyadi, B., & Sedyati, R. N. (2017). Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(1), 130. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i1.5014>
- Marius, J. A. (2004). Memecahkan Masalah Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmiah: Intitut Pertanian Bogor*, September 2003, 1–20.
- McLaughlin, E. (2002). Understanding unemployment: New perspectives on active labour market policies. In *Understanding Unemployment: New Perspectives on Active Labour Market Policies*. Taylor & Francis e-Library. <https://doi.org/10.4324/9780203061459>
- Monang, S. Tambun, J., & Bangun, R. (2018). Pemodelan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Menggunakan Regresi Data Panel. *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 6(1), 100. <https://doi.org/10.31289/publika.v6i1.1574>
- Musfidar, M. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Sulawesi Selatan Tahun 2001 - 2010. *Skripsi Sarjana Jurusan*

Ilmu Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar.

- Nilasari, A., & Amelia, R. (2022). Pengaruh PDRB Per Kapita , Indeks Pembangunan Manusia , dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia Perkembangan Rasio Gini Indonesia. *Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation*, 2(2), 171–182.
- Nugroho, D., Asmanto, P., & Adji, A. (2020). Leading Indicators Kemiskinan Di Indonesia: Penerapan pada Outlook Jangka Pendek. *The Nasional Team For The Acceleration Of Poverty Reduction (TNP2K)*, 92(11), 1–36.
- Octavia, H. S. (2021a). Analisis Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Investasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan (Studi Kasus Pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(2), 1–13.
- Octavia, H. S. (2021b). Ketimpangan Pendapatan (Studi Kasus Pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009-2019). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, 1–13.
- Pamiati, B. A., & Woyanti, N. (2021). Analisis Pengaruh Populasi, Pertumbuhan Ekonomi, Tpk Dan Ipm Terhadap Ketimpangan Pembangunan Di Kawasan BARLINGMASCAKEB 2013-2019. *Business Economic Entrepreneurship*, 4(1), 18–28.
- Priyanto, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear dengan SPSS Dan Analisis Data Panel Dengan Eviews*. Cahaya Harapan.
- Riandi, M., & Varlitya, C. R. (2020). Pengaruh Kemiskinan Dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Sumatera Indonesia. *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 6(1), 57–68. <https://doi.org/10.35308/ekombis.v6i1.2008>
- Ridlo, A. (2022). Persoalan Pengangguran dan Kewajiban Kerja Menurut AL Syaibani. *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 1–14.
- Robbani, M. A., & Muttaqin, A. A. (2023). Kajian Pemikiran Yusuf Qardhawi Tentang Pengentasan Kemiskinan. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 2(1), 80–91. <https://ieff.ub.ac.id/index.php/ieff/article/view/51>
- Sahidin, A. (2021). Pendayagunaan Zakat dan Wakaf untuk Mencapai Maqashid Al-Syari'ah. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 14(2), 97–106. <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.vol14iss2.148>
- Salsabila, N. A., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan

Distribusi Pendapatan. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(2), 436–445. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i2.1586>

Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10–16. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>

Shilat, N. F., Andreansyah, F., & Firdaus, L. A. (2024). Kemiskinan Dalam Islam : Faktor Penyebab Dan Solusinya. *JBEP: Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, Dan Pajak*, 1(2), 162–174. <https://ejournal.areai.or.id/index.php/JBEP/article/download/167/267/944>

Sholikah, N. R., & Imaningsih, N. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2021. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 247–253. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p247-253>

Situmorang, M. H. S., & Susanti, Y. (2020). Pemodelan Indeks Keparahan Kemiskinan di Indonesia Menggunakan Analisis Regresi Robust. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.13057/ijas.v3i1.40838>

Soesastro, H. (2005). *Pemikiran Dan Permasalahan Ekonomi Di Indonesia Dalam Setengah Abad Terahir: Proses Pemulihan Ekonomi*. Kanisius.

Subri, M. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Prespektif Pembangunan*. Raja Grafindo Persada.

Suryani, & Hendriyadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Edisi Pert). Prenadamedia Group.

Syahri, D., & Gustiara, Y. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Utara Periode 2015-2019. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(1), 34–43. <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/view/59>

Syarifuddin, M. S., Sahidin, A., Umum, T., & Ekonomi, K. (2022). *Filantropi Islam Menjawab Problem Kesenjangan Ekonomi Umat Islamic Philanthropy Answers the Problem of ummah 's Economic Inequality Abstrak*. xx, 101–109.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003). *Pembangunan Ekonomi: di Dunia Ketiga* (8th ed.). Erlangga.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi* (Edisi Kese). Erlangga.

Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>

Wijayanti, N. N. A., Ratih, A., Usman, M., Aida, N., & Ciptawaty, U. (2023). Analisis Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia Periode Tahun 2018-2021. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 245–265.

